**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sanjaya (2013) Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena yang akan diteliti. Jadi pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan penerapan pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan *(Action Research).* Menurut Burns (Kunandar, 2013:44) Mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada suatu masalah dalam situasi social dalam pandangan ingin meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama peneliti, praktisi dan orang awam.

Secara khusus penelitian tindakan ini menggunakan penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Menurut Hamzah, dkk (2012:12) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas yang memiliki ciri khas yaitu bahwa penelitian tindakan kelas bukan penelitian yang memverifikasi teori dan memprediksi pemecahan masalah pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas lebih mengedepankan kreasi dari guru untuk memberikan jalan pemecahan masalah belajar yang memang guru telah mengetahuinya. Aqib, dkk (2011:17) “semua kekurangan dalam pembelajaran akan dapat perbaikan asalkan ada kemauan guru dan pihak sekolah untuk melaksanakan PTK”. Dengan kata lain penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sifatnya langsung memberikan tindakan kuratif (perbaikan) atas masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya Menurut Arikunto, dkk (2011:3). “Penelitian tindakam kelas merupakan suatu pemcermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan dan terjadi di sebuah kelas secara bersama”. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Berdasarkan definisi penelitian tindakan kelas dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran ataupun proses belajar mengajar (PBM) yang belangsung di kelas melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pendekatan matematika realistik dan hasil belajar. Adapun uraiannnya sebagai berikut :

1. Pendekatan matematika realistik diterapkan dalam proses pembelajaran matematika dengan langkah-langkah sebagai berikut : langkah pertama adalah memahami masalah kontekstual, langkah kedua: menyelesaikan masalah kontekstual, langkah ketiga: membandingkan dan mendiskusikan jawaban, langkah keempat: menarik kesimpulan
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat meningkat setelah diterapkan pendekatan matematika realistik berupa skor atau nilai setelah diberikan tes akhir siklus sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.
3. **Setting dan Subjek Penelitian**
4. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rapocini Kota Makassar tepatnya di kelas IV. Memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar bahwa masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.
2. Di kelas ini belum pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik
3. **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Perumnas I Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu : siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan *(Classroom Action Research)* yaitu rancangan penelitian berdaur ulang (siklus). Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto, dkk (2011:16). Adapun modelnya, sebagai berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengamatan

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengamatan

Refleksi

**SIKLUS II**

**SIKLUS I**

Berhasil

**Gambar 3.1. Model Rancangan Tindakan**

Arikunto,dkk (2011:20) “ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”. Adapun keempat tahapan tersebut masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :

1. **Menyusun perencanaan tindakan**

Tahap perencanaan tindakan dilakukan di awal kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan matematika realistik. Aspek-aspek yang menjadi perencanaan pada siklus pertama, yaitu :

1. Menelaah kurikulum KTSP 2006.
2. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.
3. Menyamakan persepsi dengan guru kelas IV tentang pendekatan matematika realistik.
4. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS).
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajarn berlangsung.
6. Mendesain tes untuk mengetahui daya serap hasil belajar siswa.
7. **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Matematika, yaitu dengan menerapkan pendekatan matematika realistik sebagai berikut :

1. Memahami masalah kontekstual, yaitu guru memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dan guru meminta siswa untuk memahami masalah tersebut. Guru menjelaskan soal atau masalah dengan cara memberikan petunjuk/saran seperlunya (terbatas) terhadap bagian-bagian tertentu dari permasalah yang belum dipahami siswa.
2. Menyelesaikan masalah kontekstual, yaitu siswa secara individual menyelesaikan masalah kontekstual dengan cara mereka sendiri. Cara pemecahan dan jawaban masalah berbeda lebih diutamakan dengan menggunakan lembar kerja siswa dan mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, yaitu guru menyediakan waktu dan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok kecil. Siswa dilatih untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki dalam kaitannya dengan interaksi murid dalam proses belajar untuk mengoptimalkan pembelajaran.
4. Menarik Kesimpulan, yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan tentang suatu konsep.
5. **Tahap Pengamatan**

Pada tahap ini dilaksanakan proses pengamatan (observasi) terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi, mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya yang sesuai dengan tahap-tahap observasi dalam pendekatan matematika realistik.

1. **Tahapan Refleksi**

Langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi selama proses dan pada saat selesai pembelajaran, yang terdiri atas aktifitas guru maupun siswa.

Refleksi adalah serangkaian tindakan dalam penelitian yang mencakup kegiatan menganalisis, memahmami, dan menyimpulkan hasil pengamatan. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum berhasil sesuai dengan tahap penelitian yang di inginkan maka akan dilanjutkan pada siklus II dan hal-hal yang sudah baik dipertahankan. Setelah refleksi, pada setiap akhir siklus diadakan evaluasi dan tes untuk mengetahui ada tindaknya peningkatan hasil belajar siswa.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran matematika dan seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika berlangsung melalui penerapan pendekatan matematika realistik. Alat yang digunakan untuk mengamati seluruh aktvitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah lembar observasi yang memuat langkah-langkah pendekatan matematika realistik.

1. **Tes**

Tes adalah alat/kegiatan yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar matematika kelas IV melalui penerapan pendekatan matematika realistik. Tes diberikan pada tiap siklus yang terdiri dari tes siklus I dan tes siklus II dalam bentuk isian dan essai.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi memuat tentang data-data yang diambil dari sekolah berupa bukti-bukti yang dibutuhkan selama penelitian. Dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada saat pelaksanaan tindakan baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

Adapun prosedur pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari tes.
2. Data mengenai sikap dan motivasi siswa dilihat dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru di kelas dalam proses pembelajaran memalaui lembar observasi.
3. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
4. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan di olah dengan cara mengelompokkan data dari aspek guru dan aspek siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengacu pada keaktifan siswa dan guru serta hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran setelah diterapkan pendekatan matematika realistik.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil belajar setelah diterapkan pendekatan matematika realistik. Pada segi proses ditandai oleh aktivitas siswa dan cara guru dalam menerapkan pendekatan matematika realistik. Hasil observasi dalam lembar aktivitas guru dan siswa akan menggambarkan bagaimana aktivitas guru dan siswa. Adapun persentase pencapaian aktivitas belajar siswa dalam skala deskriptif mengacu pada standar Arikunto (2013) yaitu:

Tabel 3.1 Persentase Pencapaian Aktivitas Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas Belajar (%)** | **Kategori** |
| 68 – 100 | Baik |
| 34 – 67 | Cukup |
| 0 – 33 | Kurang |

Sumber: (Arikunto,2013)

Kriteria keberhasilan penilaian tindakan kelas ini dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai 85% atau dalam kategori baik. Sedangkan indikator keberhasilan pada hasil, yaitu secara klasikal terdapat 75% siswa yang memperoleh skor minimal 70 sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah diterapkan pendekatan metematika realistik atau berada dalam kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa, yaitu :

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan** | **Kategori** |
| 85-100 | Sangat Baik |
| 70-84 | Baik |
| 55-69 | Cukup |
| 40-54 | Kurang |
| 0-39 | Sangat Kurang |

Sumber : Elfanany (2013:85)